

Implementasi Sistem Pemasaran Produk Berbasis P.O.S Di Sahabat Percetakan

Al Fauzan Hakiki¹, M. Restu Habiburrahman², Mohd. Fitra Ramadhan³

¹²³Sistem Informasi, Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri

*e-mail: fauzanzeyy@gmail.com¹, restuhabiburrahman@gmail.com², mohdfitrarmdn13@gmail.com³

Abstrak

Sahabat Percetakan didirikan pada 12 Februari 2023 oleh Auliaurraisydin bersama Malvina dan Musa Abdullah di Tembilahan Hulu, Indragiri Hilir, sebagai solusi kreatif untuk memenuhi kebutuhan percetakan mahasiswa dan masyarakat sekitar. Berawal dari keterbatasan dana yang hanya cukup untuk membeli sebuah printer, usaha ini berkembang menjadi layanan percetakan di kos-kosan dekat kampus. Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan mencakup penyediaan layanan percetakan dengan fokus pada kualitas, efisiensi, dan keterjangkauan. Dalam pelaksanaannya, usaha ini menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan modal, persaingan bisnis, dan fasilitas sederhana. Namun, dedikasi tinggi serta inovasi layanan berhasil mendorong pertumbuhan usaha. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa Sahabat Percetakan mampu menjadi solusi bagi kebutuhan percetakan lokal dan memberikan manfaat ekonomi bagi pendirinya. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah pentingnya kreativitas dan ketekunan dalam memanfaatkan sumber daya terbatas untuk menciptakan peluang usaha yang berkelanjutan.

Kata kunci: Efisiensi, Pemasaran, Produk Percetakan

Abstract

Sahabat Percetakan was established on February 12, 2023, by Auliaurraisydin along with Malvina and Musa Abdullah in Tembilahan Hulu, Indragiri Hilir, as a creative solution to meet the printing needs of students and the local community. Starting with limited funds that were only sufficient to purchase a printer, the business grew into a printing service operating from a boarding house near the campus. The community service methods implemented include providing printing services with a focus on quality, efficiency, and affordability. In its execution, the business faced various challenges, including limited capital, competition, and basic facilities. However, high dedication and service innovation successfully drove business growth. The results of this community service indicate that Sahabat Percetakan has been able to address local printing needs while providing economic benefits to its founders. This initiative highlights the importance of creativity and perseverance in utilizing limited resources to create sustainable business opportunities.

Keywords: Efficiency, Marketing, Printing Products

1. PENDAHULUAN

Percetakan telah menjadi bagian penting dalam peradaban manusia sejak kemunculannya pada abad ke-9 di Tiongkok dimulai dengan teknik cetak balok kayu.[1] Seiring waktu, inovasi dalam teknologi percetakan terus berkembang, dari penggunaan huruf lepas oleh Bi Sheng pada abad ke-11 hingga mesin cetak berbasis huruf logam yang diperkenalkan oleh Johannes

Gutenberg pada abad ke-15.[2] Penemuan ini membuka akses lebih luas terhadap informasi, mendorong revolusi ilmu pengetahuan, dan membentuk era baru komunikasi dan literasi. Hingga saat ini, teknologi percetakan modern, seperti cetak digital dan cetak 3D, telah menciptakan peluang baru dalam berbagai bidang, termasuk bisnis dan industri kreatif.

Menurut Mustopa dan Prasetya, Percetakan Negara Republik Indonesia telah didirikan sejak era pemerintahan Belanda pada tahun 1809 dengan nama "Lands Drukkerij." Saat ini, percetakan besar di Indonesia telah mulai menggunakan teknologi canggih seperti computer to press, yang menggunakan direct imaging (berbasis master), dan computer to print, yang tidak memerlukan master. Teknologi ini sebagian besar mengandalkan mesin cetak digital, seperti HP Indigo yang populer di kelasnya. Selain itu, banyak percetakan kini dilengkapi dengan alat-alat untuk mendukung tidak hanya proses pre-press, tetapi juga post-press—termasuk proses finishing seperti stitching, emboss cutting, binding, folding, dan lainnya. Transformasi ini menjadikan percetakan sebagai bisnis one-stop service yang terus berkembang pesat.[3]

Salah satu bentuk usaha yang memanfaatkan teknologi percetakan modern adalah *Sahabat Percetakan*. Berdiri pada 12 Februari 2023 di Tembilahan Hulu, usaha ini didirikan oleh tiga orang mahasiswa dengan modal awal yang sangat terbatas. Berawal dari pembelian printer sederhana, *Sahabat Percetakan* tumbuh menjadi layanan percetakan yang melayani mahasiswa dan masyarakat sekitar. Namun, dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan meningkatnya kebutuhan pelanggan, *Sahabat Percetakan* menghadapi tantangan dalam memperluas jangkauan layanan dan mempertahankan daya saingnya.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh *Sahabat Percetakan* adalah terbatasnya sistem pemasaran yang masih bergantung pada promosi konvensional dari mulut ke mulut. Di era digital saat ini, pendekatan tersebut kurang efektif untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, implementasi sistem pemasaran berbasis web menjadi kebutuhan mendesak untuk mengoptimalkan promosi dan layanan. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas layanan bagi pelanggan, memperluas pasar, dan memperkuat posisi *Sahabat Percetakan* dalam persaingan bisnis.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem pemesanan e-kasir berbasis POS pada *Sahabat Percetakan*, dengan fokus utama pada peningkatan efisiensi, akurasi operasional, dan pengelolaan transaksi secara lebih profesional. Berdasarkan kajian literatur, sistem POS telah terbukti menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kinerja operasional di berbagai sektor bisnis, termasuk usaha mikro dan kecil, dengan hasil yang signifikan.[4] Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penerapan teknologi POS mampu mengurangi kesalahan manusia dalam pencatatan transaksi, mempermudah pengelolaan stok barang, serta meningkatkan efisiensi waktu dan

produktivitas kerja. Dengan demikian, kegiatan ini dirancang tidak hanya untuk menjawab kebutuhan Sahabat Percetakan saat ini, tetapi juga untuk memberikan dasar teknologi yang kuat agar usaha dapat berkembang lebih berkelanjutan dan kompetitif di masa depan.

2. METODE

Metode penerapan dalam kegiatan pengabdian ini berfokus pada pengembangan sistem pemasaran berbasis web menggunakan platform *WordPress* untuk mendukung kegiatan pemasaran *Sahabat Percetakan*. Tahapan pertama adalah analisis kebutuhan, yang dilakukan melalui observasi dan wawancara terhadap pengelola dan pelanggan untuk mengidentifikasi kendala pemasaran konvensional dan kebutuhan akan sistem digital.[5] Berdasarkan hasil analisis, sistem pemasaran dirancang menggunakan *WordPress* dengan fitur utama berupa katalog produk digital dan sistem pemesanan online yang terintegrasi dengan media sosial. Implementasi sistem dilakukan dengan tahapan instalasi, konfigurasi, dan pengujian platform yang disertai pelatihan pengelola agar mampu mengoperasikan sistem, termasuk mengunggah produk dan mengelola pesanan pelanggan.

1. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung objek, peristiwa, atau aktivitas tertentu untuk memperoleh informasi yang relevan. Teknik ini dapat dilakukan secara sistematis atau bebas, tergantung pada tujuan penelitian, dan bertujuan untuk memahami situasi atau fenomena secara mendalam melalui pengamatan visual dan pencatatan fakta di lapangan.[6]



Gambar 1 dan 2 Kaadaan Toko Sahabat Percetakan

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara pewawancara dan narasumber untuk memperoleh informasi secara mendalam. Metode ini biasanya melibatkan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya (terstruktur) atau bersifat spontan (tidak terstruktur), tergantung pada

tujuan wawancara. Wawancara digunakan untuk menggali pandangan, pengalaman, atau pendapat narasumber terkait topik tertentu, dan sering digunakan dalam penelitian kualitatif.

2. Merancang, Mengembangkan, Dan Mengimplementasikan Sistem

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, sistem POS dirancang untuk mempermudah pengelolaan pesanan, transaksi pembayaran, dan pengendalian stok secara efisien.[5] Sistem ini dirancang dengan antarmuka yang sederhana agar mudah digunakan oleh pemilik maupun karyawan Sahabat Percetakan, tanpa memerlukan keahlian teknis yang rumit. Fokus utama dalam perancangan adalah memastikan bahwa sistem dapat memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari dengan praktis dan efektif.

Setelah tahap perancangan, sistem POS dikembangkan dengan mengintegrasikan fitur-fitur utama seperti pencatatan pesanan, pengelolaan pembayaran, serta pembuatan laporan transaksi dan inventaris bahan cetak. Proses pengembangan ini dilakukan dengan memperhatikan efisiensi operasional dan kemudahan penggunaannya, sehingga sistem dapat membantu Sahabat Percetakan meningkatkan produktivitas dan akurasi dalam pengelolaan usahanya.

Tahap akhir adalah pengimplementasian sistem POS di Sahabat Percetakan, yang dilanjutkan dengan pelatihan untuk memastikan pemilik dan tim dapat mengoperasikan sistem dengan efektif. Pelatihan dilakukan melalui sesi tatap muka, mencakup panduan penggunaan sistem seperti pencatatan pesanan, pengelolaan pembayaran, serta pembuatan laporan transaksi dan inventaris bahan cetak secara sistematis. Dengan pelatihan ini, diharapkan sistem POS dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung operasional dan keberlanjutan usaha.



Gambar 3 Wawancara dan Penerapan

Keberhasilan program diukur dari beberapa indikator yang disesuaikan, yaitu kemudahan akses layanan oleh pelanggan, peningkatan jumlah pesanan melalui platform web, dan

peningkatan efisiensi pengelolaan pesanan.[7] Indikator lainnya mencakup tingkat penerimaan pengelola terhadap teknologi pemasaran berbasis web dan kepuasan pelanggan terhadap sistem yang diterapkan. Dengan metode ini, sistem pemasaran berbasis *WordPress* diharapkan mampu mendukung pengelolaan pemasaran secara lebih efektif dan memberikan dampak positif bagi pengembangan usaha.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan sistem pemasaran berbasis web pada *Sahabat Percetakan* telah memberikan nilai tambah yang signifikan dalam aspek ekonomi dan efisiensi operasional. [5] Usaha kecil ini mampu mengatasi keterbatasan pemasaran konvensional, menjangkau pelanggan lebih luas, dan meningkatkan pengalaman pelanggan. Penggunaan sistem berbasis *WordPress* memberikan solusi efektif dalam menyediakan layanan yang lebih modern dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Keunggulan utama dari kegiatan ini adalah kemudahan penggunaan sistem yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pengelola serta fleksibilitas yang diberikan kepada pelanggan dalam mengakses layanan dan melakukan pemesanan. Sistem ini juga mempermudah promosi layanan dengan menghadirkan katalog produk yang mudah diakses. Namun, kelemahan yang ditemukan adalah keterbatasan awal dalam keterampilan teknis pengelola serta ketergantungan pada koneksi internet, yang menjadi tantangan di wilayah dengan infrastruktur jaringan yang terbatas.

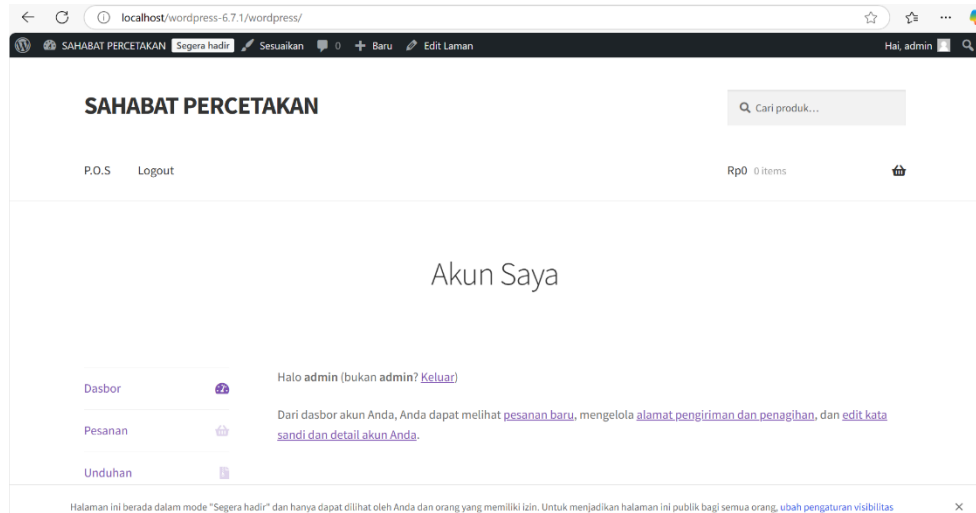
Peluang pengembangan sistem ke depan meliputi penambahan fitur pembayaran digital, perluasan promosi melalui media sosial, dan pengintegrasian dengan aplikasi mobile untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Dengan pengelolaan dan pengembangan yang berkelanjutan, *Sahabat Percetakan* diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat yang berfokus pada penerapan sistem e-kasir berbasis Point of Sale (POS) di *Sahabat Percetakan* dirancang untuk menghadirkan solusi teknologi yang memberikan dampak positif pada berbagai aspek operasional. Secara keseluruhan, penerapan teknologi ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi operasional, memastikan keakuratan pencatatan transaksi, serta mempermudah pengelolaan stok bahan cetak dan perlengkapan secara lebih terstruktur dan sistematis.

1. Menu Dashboard

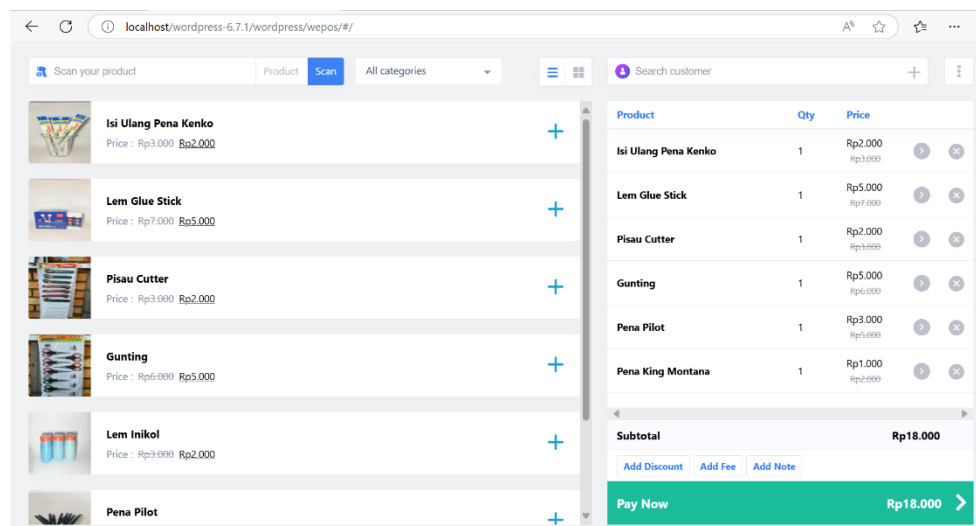
Menu awal ini menampilkan antarmuka sistem POS yang dirancang khusus untuk operasional Sahabat Percetakan.



Gambar 4 Tampilan Dasboard

2. Tampilan Produk

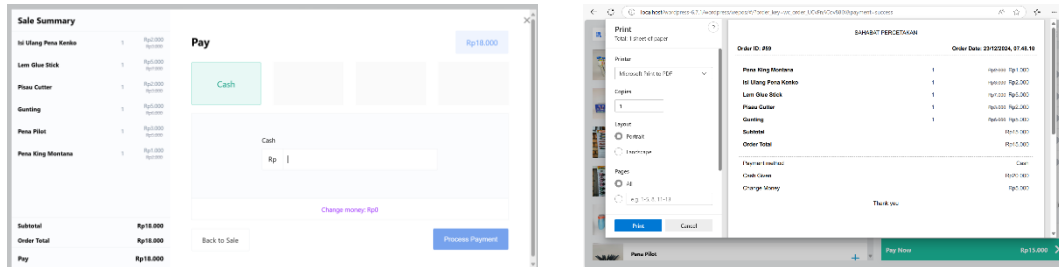
Tampilan ini dirancang untuk memudahkan kasir di Sahabat Percetakan dalam mencatat dan menghitung barang atau layanan yang dipilih oleh pelanggan.



Gambar 5 Tampilan Produk dan Keranjang Belanja

3. Tampilan Pembayaran

Menu ini digunakan untuk menghitung total pembayaran atas barang atau layanan yang telah dipesan oleh pelanggan di Sahabat Percetakan.



Gambar 6 dan 7 Tampilan Pembayaran dan Hasil Struk Pembayaran

4. KESIMPULAN

Penerapan sistem e-kasir berbasis Point of Sale (POS) pada Sahabat Percetakan memberikan berbagai manfaat yang signifikan. Teknologi ini memungkinkan pengelolaan pesanan, pencatatan transaksi, dan inventaris bahan cetak menjadi lebih efisien dan akurat. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kecepatan layanan, pengurangan kesalahan dalam pencatatan, serta kemudahan dalam menyusun laporan keuangan dan memantau stok secara otomatis. Sistem POS juga membantu mengatasi berbagai tantangan yang sering dihadapi dalam pengelolaan manual pada usaha kecil. Dengan demikian, teknologi ini menjadi solusi efektif untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional, khususnya dalam mendukung perkembangan bisnis percetakan seperti Sahabat Percetakan.

UCAPAN TERIMA KASIH (Bila Perlu)

Penulis menyampaikan terima kasih kepada xxx atas dukungan finansial yang telah diberikan dalam pelaksanaan pengabdian ini untuk mendukung perkembangan Sahabat Percetakan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Z. Hamson, "Newspaper and Pressure on Environmental Issues," *Researchgate*, vol. 4.0, no. October, pp. 1–14, 2020, doi: 10.13140/RG.2.2.13834.90567.
- [2] B. Daulay, "Sejarah Tentang Media Kreatif," *Profilm*, vol. 1, pp. 106–130, 2017, [Online]. Available: <http://www.artikelsiana.com/2015/06/pengertian-inovasi-kreatif>
- [3] P. Studi, I. Perpustakaan, and F. Adab, "SEJARAH PENERBITAN DAN PERCETAKAN DI INDONESIA Saphira Marchelinka Sejarah Penerbitan Dan Percetakan Di Indonesia kabar , buku , dan sebagainya) kata penerbit sebagai bentukan kata terbit industri berskala kecil

- maupun besar) untuk memproduksi secara ma,” vol. 02, pp. 258–264, 2023.
- [4] M. A. A. Simanjuntak, “Pelatihan dan Implementasi Aplikasi di POS WordPress pada Toko Jaya Baru,” *ABDIMAS J. Pengabdi. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 27–32, 2024, [Online]. Available: <https://jurnal.nawansa.com/index.php/abdimas/article/view/110>
- [5] L. N. Hakim, “Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit,” *Aspirasi*, vol. 4, no. 2, pp. 165–172, 2013, [Online]. Available: <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/501>
- [6] H. Hasanah, “TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial),” *At-Taqaddum*, vol. 8, no. 1, p. 21, 2017, doi: 10.21580/at.v8i1.1163.
- [7] Faisal and Diana, “Implementasi Website E-Commerce Berbasis Content Management System Wordpress Pada Toko Pesona Tanaman,” *J. IKRAITH-INFORMATIKA*, vol. 5, no. 3, pp. 121–131, 2021.